

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada dasarnya seluruh perusahaan dalam bidang usahanya memiliki satu tujuan yaitu memperoleh laba sebesar-besarnya dengan mengoptimalkan semua operasional dan sumber yang ada, serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang. Penilaian kinerja merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk memenuhi kewajibannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Sebagian besar yang dihadapi adalah adanya persaingan yang akan datang sebagai akibat dari industri-industri yang menghasilkan produk yang sejenis ke dalam pasar. Oleh sebab itu diperlukan inisiatif dari pihak manajemen untuk mendapat meningkatkan kemampuan bersaing dalam memasarkan produk yang dihasilkan baik segi kualitas maupun harga jualnya.

Kinerja perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan oleh perusahaan. Salah satu ukuran kinerja tersebut adalah laba. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak bisa dipastikan oleh karena itu, perlu dilakukan prediksi atau peramalan perubahan laba. Para investor

akan melihat perubahan tersebut untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Setiap perusahaan akan selalu meningkatkan profit perusahaan.

Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba pertahun. Perubahan laba yang tinggi akan menjadikan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian dividen perusahaan juga akan tinggi. Perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan. Perubahan laba dapat dihasilkan oleh perusahaan yang terjadi dalam suatu periode dengan periode lainnya.

Pertumbuhan penjualan merupakan aspek yang penting dalam mengetahui bagaimana kinerja suatu perusahaan dalam mengelola suatu modal kerja. Penjualan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan atau pertumbuhan maka dapat dikatakan perusahaan tersebut stabil. Pertumbuhan penjualan diukur dengan menggunakan membandingkan penjualan pada tahun ke-t dikurangi penjualan pada periode sebelumnya terhadap penjualan pada periode sebelumnya.

Tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan yang tinggi dari penjualan produk atau jasa perusahaan, sebaliknya jika pertumbuhan penjualan rendah menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan yang rendah dari periode sebelumnya. Pertumbuhan penjualan menggambarkan perubahan peningkatan atau penurunan penjualan dari tahun ke tahun, perusahaan yang baik dapat dilihat dari aspek

penjualannya dari tahun ke tahun yang terus mengalami peningkatan. Hal ini akan berimbas pada meningkatnya keuntungan atau laba perusahaan.

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba setelah pajak dari setiap penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka perubahan laba yang di peroleh perusahaan semakin tinggi. Hal ini dikarenakan *net profit margin* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang cukup tinggi.

Menurut Kasmir (2012:199) Rasio profitabilitas dapat diukur dengan *Net Profit Margin* yaitu perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan. *Net profit margin* digunakan untuk mengetahui seberapa besar ukuran keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh dari penjualannya.

Semakin tinggi margin laba bersih berarti semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena tingginya laba sebelum pajak penghasilan. Sebaliknya, semakin rendah margin laba bersih berarti semakin rendah pula laba bersih yang dihasilkan dari penjualan bersih. Hal ini dapat disebabkan karena rendahnya laba sebelum pajak penghasilan.

Kebijakan dividen merupakan hal yang penting karena bukan hanya menyangkut kepentingan perusahaan, namun juga menyangkut kepentingan pemegang saham. Menurut (Riyanto, 2001:265) kebijakan dividen bersangkutan dengan penentuan pendapatan antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan kepada para

pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan didalam perusahaan, yang berarti laba tersebut harus ditahan didalam perusahaan. Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya dividend payout ratio, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham.

Kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio* yaitu perbandingan antara deviden per lembar saham dengan laba per lembar saham. Laba per saham merupakan komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi laba per saham suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan.

Semakin tinggi *dividend payout rasio* akan menguntungkan para investor tetapi dari perusahaan akan memperlemah internal financial karena memperkecil laba ditahan. Tetapi sebaliknya dividend payout rasio semakin kecil akan merugikan investor para pemegang saham tetapi internal financial perusahaan akan semakin kuat. Dividen merupakan adanya kelebihan laba bersih yang digunakan untuk investasi. Menyatakan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap perubahan laba. Semakin kecil nilai dividend payout rasio yang dibayarkan oleh perusahaan maka, semakin menunjukkan perubahan laba yang baik

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali hubungan rasio-rasio keuangan dengan perubahan laba. Adanya ketidak konsistenan hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya menyebabkan isu ini menarik untuk meneliti kembali. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti bahwa variabel pertumbuhan penjualan, *Net Profit Margin*, *Dividend Payout Rasio* berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014 sampai 2017.

Beberapa penelitian di bawah ini merupakan hasil dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dengan hasil yang berbeda-beda.

Dalam penelitian Subowo (2015) dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial pertumbuhan penjualan memiliki arah positif terhadap laba usaha.

Soelistyo (2000) menganalisis bahwa NPM berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan laba sedangkan dalam penelitian Syamsudin dan Primayuta (2009) dalam penelitiannya menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba.

Dalam penelitian Nofianti (2014) dengan hasil penelitiannya bahwa kebijakan dividen memiliki hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap koefisien respon laba. Sedangkan dalam penelitian Martin dan Hermawan (2013) bahwa hasil

penelitiannya menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh dan signifikan terhadap perubahan laba.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh pertumbuhan penjualan, *Net Profit Margin* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016”**.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur periode 2013-2016 ?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur periode 2013-2016 ?
3. Apakah *Dividend Payout Rasio* berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur periode 2013-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur periode 2013-2016.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur periode 2013-2016.

- c. Untuk mengetahui pengaruh *Dividend Payout Rasio* terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur periode 2013-2016.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini penulis mempunyai harapan akan diperolehnya kegunaan sebagai berikut :

- a. Bagi penulis

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai wahana untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah khususnya mengenai perubahan laba.

- b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya mengenai perubahan laba.